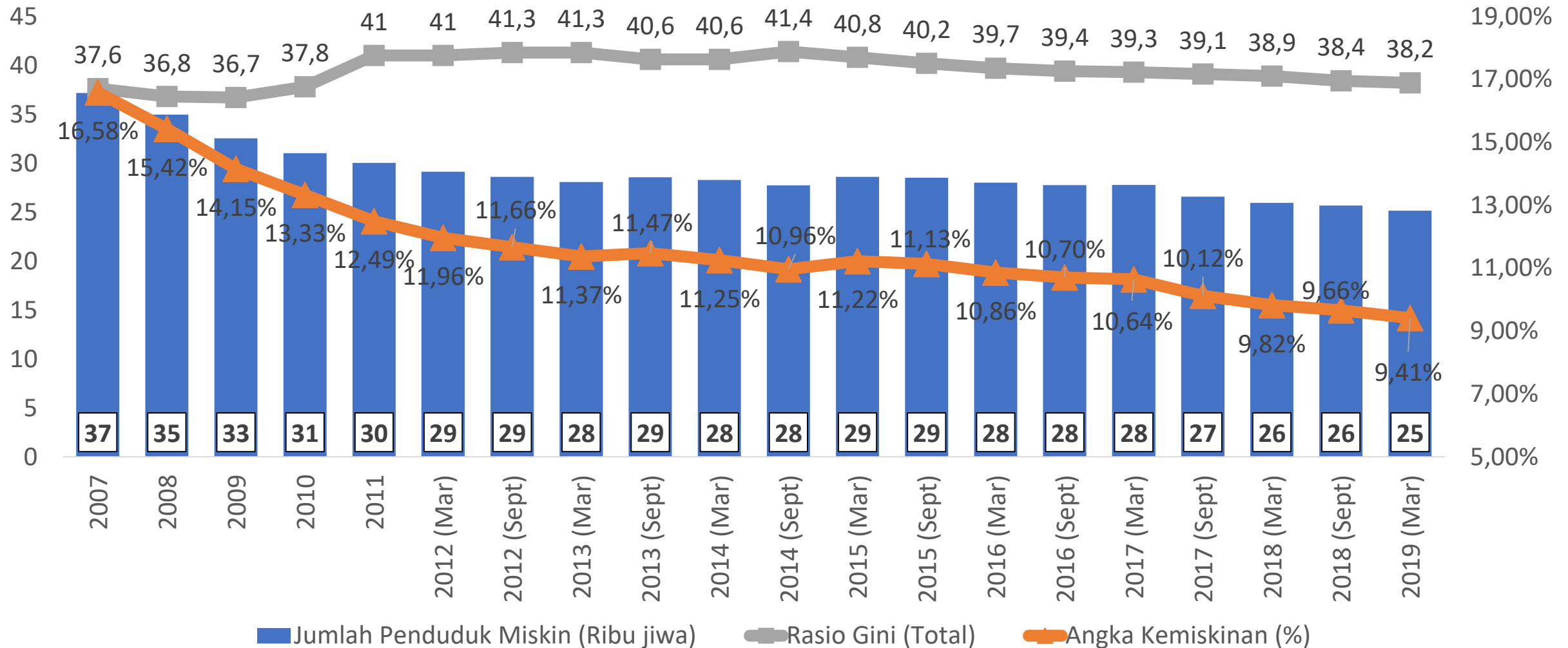




Peningkatan Kualitas Bantuan Sosial PKH Tahun 2020 Untuk Menurunkan Angka Stunting

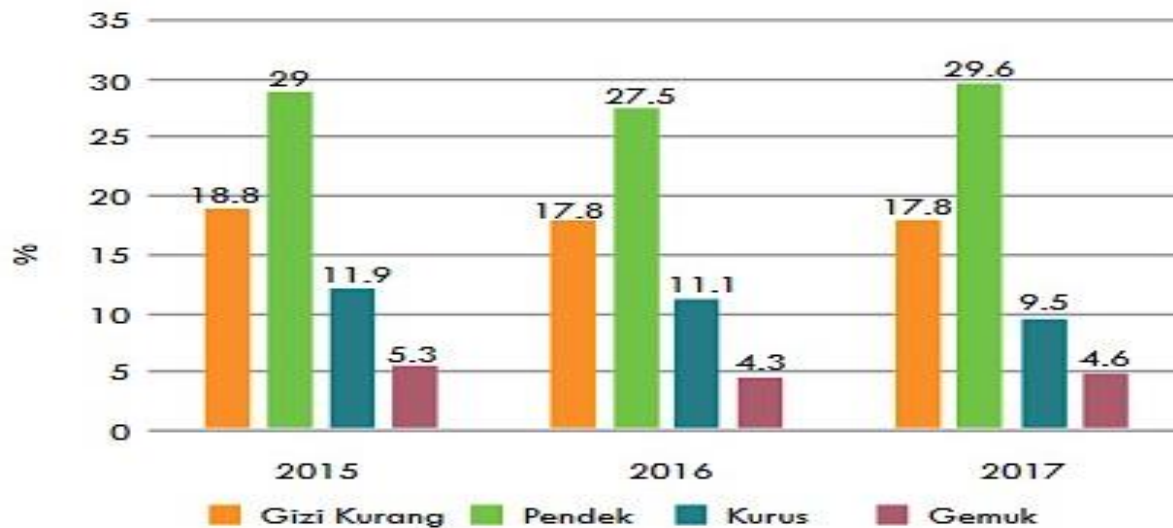
PROFIL KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN DI INDONESIA



Menurut BPS (2019) faktor-faktor yang menyebabkan penurunan angka kemiskinan di Maret 2019 diantaranya adalah peningkatan pendapatan kepada masyarakat di desil terendah, pelaksanaan Bansos Rastra yang tepat jadwal dan peningkatan cakupan KPM penerima BPNT. Sedangkan untuk ketimpangan, peningkatan pengeluaran pada kelompok 40 persen masyarakat termiskin yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok pengeluaran lainnya menjadi penyebab turunnya rasio gini di Maret 2019 (ibid).

ASPEK KESEHATAN

Gambar 1
Masalah Gizi di Indonesia Tahun 2015-2017



Sumber: Pemantauan Status Gizi, Ditjen Kesehatan Masyarakat

Kejadian balita stunting (pendek) merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia.

Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) selama tiga tahun terakhir, pendek memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Prevalensi balita pendek mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017.

ASPEK PENDIDIKAN

Tabel 1.
Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan

Tahun	Jenjang Pendidikan	APM (%)
2014	SD/MI/Paket A	96,45
	SMP/MTS/Paket B	77,53
	SM/SMK/MA/Paket C	59,35
2015	SD/MI/Paket A	96,70
	SMP/MTS/Paket B	77,82
	SM/SMK/MA/Paket C	59,71
2016	SD/MI/Paket A	96,82
	SMP/MTS/Paket B	77,95
	SM/SMK/MA/Paket C	59,95
2017	SD/MI/Paket A	97,19
	SMP/MTS/Paket B	78,40
	SM/SMK/MA/Paket C	60,37

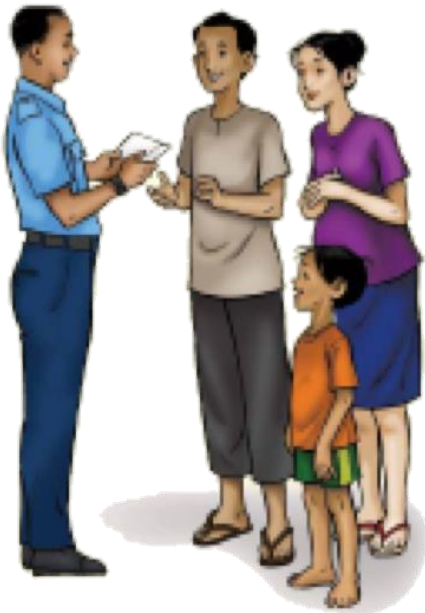
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Badan Pusat Statistik tahun 2017 merilis data rata-rata nasional angka partisipasi murni pada jenjang pendidikan SD/MI/Paket A mencapai 97,19%, SMP/MTS/Paket B mencapai 78,40%, SMP/MTS/Paket B mencapai 60,37%.

Penyebab utama angka putus sekolah menurut data BPS disebabkan ketiadaan biaya untuk melanjutkan sekolah dan tidak adanya minat anak untuk bersekolah.

Syarat Kepesertaan PKH

Komponen PKH



Komponen Kesehatan

Ibu Hamil/Nifas

Anak usia di bawah 6 tahun

Komponen Pendidikan

SD

SMP

SMA

Komponen Kesejahteraan Sosial

Diutamakan Disabilitas Berat

Lanjut Usia mulai dari 60 tahun

*Pasal 3, 4, dan 5
Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tanggal 8 Januari 2018 tentang Program Keluarga Harapan*

HAK KPM PKH



Bantuan Sosial PKH



Pendampingan PKH



Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial



Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

Sumber : Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 6

Sanksi KPM PKH

Apabila Keluarga Penerima Manfaat Tidak Memenuhi Kewajiban Dikenakan Sanksi Berupa Penangguhan atau Penghentian Bantuan Sosial PKH

KEWAJIBAN ANGGOTA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PKH KOMPONEN KESEHATAN



IBU HAMIL

- Pemeriksaan kehamilan di faskes sebanyak minimal 4 kali selama kehamilan Melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan
- Pemeriksaan kesehatan ibu nifas 4 kali selama 42 hari setelah melahirkan



BAYI

Usia 0 s.d 11 bulan:

- Pemeriksaan kesehatan 3 kali dalam 1 bulan pertama
- ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama
- Imunisasi lengkap
- Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan setiap bulan
- Mendapat suplemen vit A satu kali pada usia 6 – 11 bulan
- Pemantauan perkembangan minimal 2 kali dalam setahun



ANAK USIA DINI

Usia 1 s.d < 5 tahun :

- Imunisasi tambahan
- Penimbangan berat badan setiap bulan
- Pengukuran tinggi badan minimal 2 kali dalam setahun
- Pemantauan perkembangan minimal 2 kali dalam setahun
- Pemberian kapsul vit A 2 kali dalam setahun

Usia 5 s.d < 6 tahun :

- Penimbangan berat badan minimal 2 kali dalam setahun
- Pengukuran tinggi badan minimal 2 kali dalam setahun
- Pemantauan perkembangan minimal 2 kali dalam setahun

MODUL PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA

- Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan
- Gizi Ibu Hamil dan pemeriksaan kehamilan
- Menyusui dan layanan kesehatan setelah kehamilan
- Kesakitan dan Kesehatan Lingkungan (cuci tangan, jamban etc)
- KIS
- PMT



**Kesehatan
dan Gizi**

- Menjadi orang tua yang sukses
- Memahami perilaku belajar anak usia dini
- Menumbuhkan perilaku positif anak
- Membantu anak sukses di sekolah
- PIP dan Bidik Misi



Pendidikan

- Mengatur sumber daya yang terbatas
- Strategi menabung dan berhutang
- Memulai usaha sendiri
- Usaha Mikro, Kecil Menengah
- Kewirausahaan
- Pemasaran
- KUBE Jasa dan produksi
- E-Warong dan KUBE PKH
- Pemasaran Online
- BPNT



Ekonomi

- Pencegahan kekerasan
- Pencegahan penelantaran
- Termasuk Anak Berkebutuhan Khusus
- Mencegah Kekerasan dalam Rumah Tangga
- Perlindungan Ibu
- PKSA



**Perlindungan
Anak**

- Perawatan kesehatan lansia dan PDB
- Pemenuhan kebutuhan dasar Lansia dan PDB.
- Home Care Services



**Kesejahteraan
Sosial**

Pengetahuan
yang disampaikan
dalam
P2K2

Kesehatan
dan Gizi

pendidikan

ekonomi

Perlindungan
anak

Kesejahteraan
sosial



PEMANFAATAN BANTUAN PKH

**Transport untuk
mengunjungi
Fasilitas Kesehatan**



Makanan Bergizi



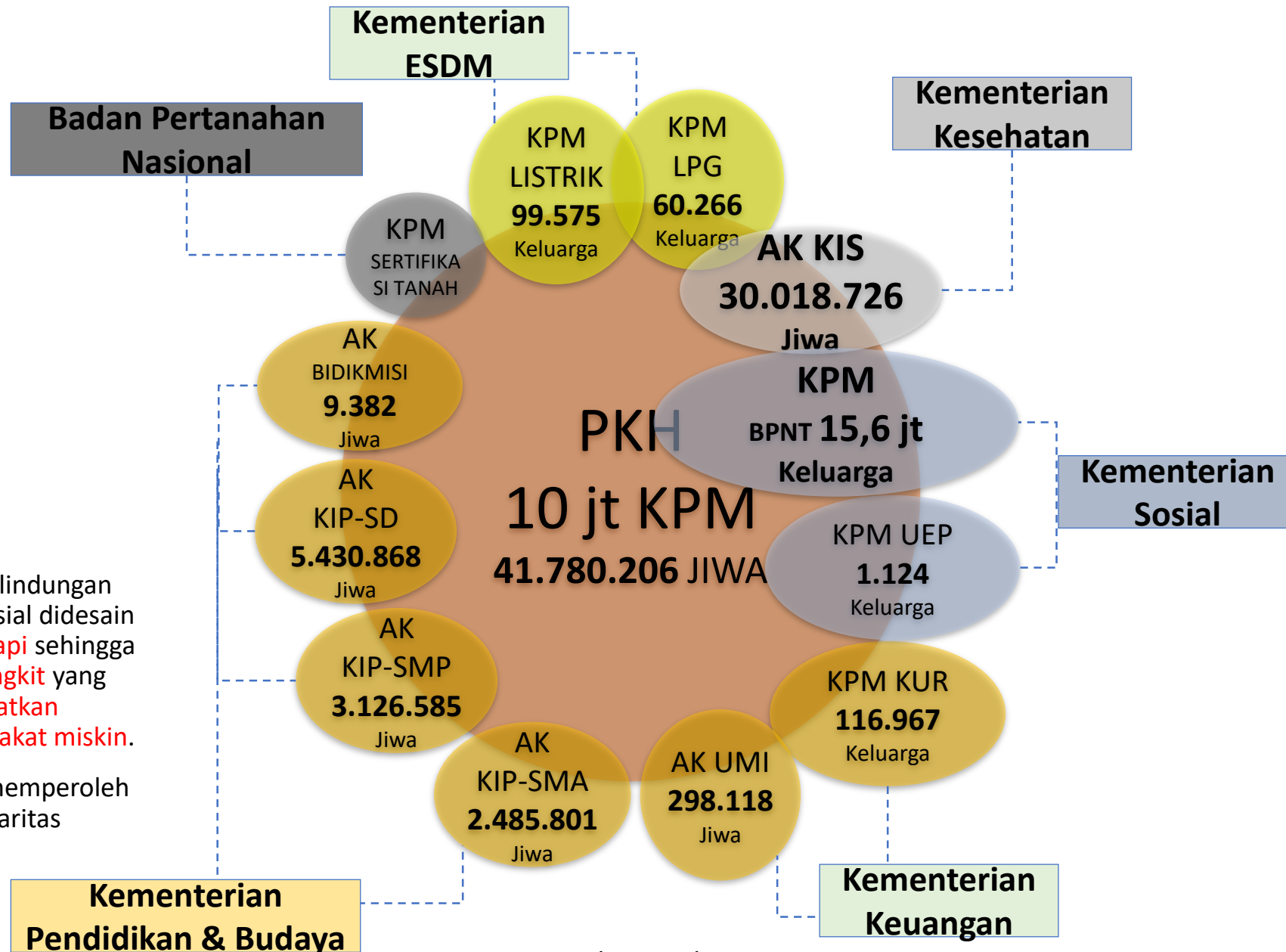
**Perlengkapan dan
Transport ke
sekolah**



Modal Usaha



PROGRAM KOMPLEMENTER PKH



Program-program perlindungan sosial dan jaminan sosial didesain untuk **saling melengkapi** sehingga menimbulkan **daya ungkit** yang besar **dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin**.

Peserta PKH berhak memperoleh bantuan komplementaritas lainnya.

NOMINAL BANTUAN

Lansia
Miskin
+60



Penyandang
disabilitas
berat



PKH
AKSES



Anak
Sekolah



Ibu
hamil /
Nifas



Bayi

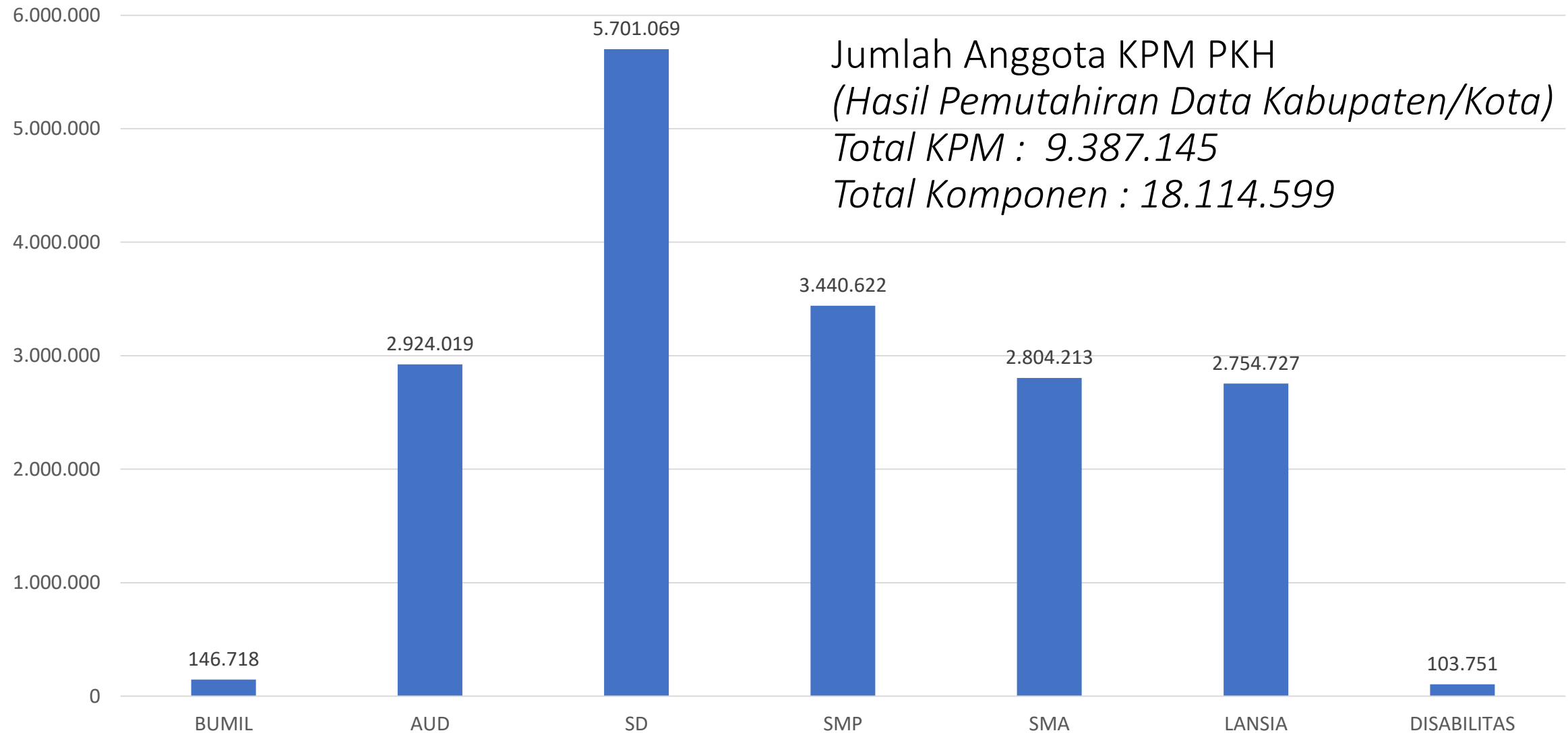


Anak
Usia
Dini



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA	
INDEKS BANSOS PROGRAM KELUARGA HARAPAN	
BANTUAN KOMPONEN SETIAP JIWA maksimal 4 orang dalam satu keluarga, dicairkan 4 tahap dalam setahun	
BANTUAN TETAP diberikan hanya pada tahap pertama	
PKH Reguler setiap keluarga Rp 550.000 /tahun	Ibu hamil Rp 2.400.000 /tahun
PKH Akses setiap keluarga Rp 1.000.000 /tahun	Anak usia dini 0 - 6 tahun Rp 2.400.000 /tahun
	SD/Sederajat Rp 900.000 /tahun
	SMP/Sederajat Rp 1.500.000 /tahun
	SMA/Sederajat Rp 2.000.000 /tahun
	Penyandang disabilitas berat Rp 2.400.000 /tahun
	Lansia 60 tahun ke atas Rp 2.400.000 /tahun

Jumlah Anggota KPM PKH Hasil Pemutakhiran Tahap IV Tahun 2019.



Keterangan : Sumber E-PKH Hasil Pemutakhiran Tahap IV 2019

Bantuan Sosial Pagu Anggaran TA 2020

Bantuan Sosial PKH (Pagu Anggaran)	29.129.553.600.000		
FAKTOR PENIMBANG	ESTIMASI TARGET 2020	INDEKS BANSOS	ANGGARAN 2020
Bantuan Tetap			
Bumil	137.837	3.000.000	413.511.000.000
Anak Usia Dini	3.159.181	3.000.000	9.477.543.000.000
SD	6.530.632	900.000	5.877.568.800.000
SMP	3.490.200	1.500.000	5.235.300.000.000
SMA	2.691.807	2.000.000	5.383.614.000.000
Lanjut Usia (>70 tahun)	1.037.355	2.400.000	2.489.652.000.000
Penyandang Disabilitas	105.152	2.400.000	252.364.800.000
Kebutuhan anggaran bantuan sosial	17.152.164		29.129.553.600.000

Kegiatan Pada Pagu Anggaran Program Jaminan Sosial Keluarga Tahun 2020

1	Subdit Validasi & Terminasi	14.303.480.000	13.694.830.000
2	Subdit Kepesertaan	5.897.764.000	14.604.632.000
3	Subdit Bantuan Sosial	42.200.621.000	34.209.824.000
4	Subdit Sumberdaya	38.636.841.000	46.439.806.000
5	Honor SDM	1.413.706.252.000	1.578.502.104.000
6	Layanan Dukungan Satker	58.540.529.000	49.460.813.000
7	Dekonsentrasi	135.606.358.000	79.808.910.000
	JUMLAH SAFEGUARDING	1.708.891.845.000	1.816.720.919.000
8	Bansos PKH	32.651.342.800.000	29.129.553.600.000
	TOTAL BANSOS & SAFEGUARDING	34.360.234.645.000	30.946.274.519.000

Pembagian Kewenangan dan Kegiatan Pusat dan Daerah Tahun 2020

Kegiatan Pusat	Kegiatan Dekonsentrasi	Kegiatan Sharing APBD
Bantuan tunai bersyarat bagi Keluarga miskin • Penyaluran bantuan sosial Validasi calon KPM Pengganti. • Validasi penggenapan KPM PKH • Koordinasi persiapan masa transisi dan terminasi Graduasi KPM • Pemantauan dan evaluasi PKH Manajemen bantuan sosial non tunai bersyarat. • Rekonsiliasi nasional penyaluran bantuan sosial • Konsolidasi PKH Honor dan penguatan teknis SDM. • Penyusunan SOP Manajemen SDM PKH • Penguatan kapasitas Korwil • Asistensi Lapangan bagi Koreg • Honor SDM PKH	• Operasional P2K2/FDS bagi SDM PKH. • Asistensi Lapangan Bagi Koordinator Wilayah PKH. • Monitoring dan Evaluasi. • Honor Pengelola Keuangan dan Kegiatan. • Rekonsiliasi Penyaluran Bansos PKH • Pengadaan Perlengkapan SDM PKH	• Monitoring dan rekonsiliasi data penyaluran bantuan sosial PKH. • Rapat Koordinasi. • Workshop Komplementaritas PKH. • Bimbingan Teknis Pendamping PKH. • Koordinasi Perencanaan Program dan Anggaran. • Operasional Tim Pelaksana PKH.

Kebijakan 2020

1. Bantuan Sosial KPM PKH menjadi:
 - a. Bumil dan anak usia dini sebesar Rp.3.000.000,-
 - b. SD sebesar Rp.900.000,-
 - c. SMP sebesar Rp.1.500.000,-
 - d. SMA sebesar Rp.2.000.000,-
 - e. Lanjut Usia dan Disabilitas Berat sebesar Rp.2.400.000,-
2. Target graduasi 2020 sebesar 1 jt KPM
3. Mendorong percepatan graduasi mandiri sejahtera
4. Upaya menaikkan honor sumberdaya PKH
5. Iuran BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan teralokasi dalam honor
6. Pembinaan dan pengawasan pendamping berjenjang
7. Pengendalian sumberdaya berjenjang melalui koordinator regional, koordinator wilayah, koordinator kabupaten/kota dan koordinator kecamatan



Terima Kasih